



MUSIM DEPAN KEJAR KOMPETISI ASIA PSIM Kantongi Lisensi Super League

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta resmi mengamankan syarat administratif untuk berlaga di kompetisi Super League musim 2026/2027. Kepastian ini diperoleh setelah tim berjuduk 'Laskar Mataram' ini masuk dalam daftar 17 tim yang dinyatakan lolos verifikasi club licensing musim 2025/2026 oleh operator kompetisi Liga Indonesia, yakni ILeague dengan predikat memenuhi syarat penuh (granted).

General Manager PSIM Yogyakarta, Steven Sunny, mengaku sangat senang dan bangga atas kepastian tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini bisa kembali tampil di kompetisi kasta teratas di Indonesia. Club Licensing, menurutnya, sangat penting dan selama ini menjadi hal yang terus diupayakan oleh manajemen tim agar bisa diraih dan membuat PSIM bisa terus

berkompetisi di level tertinggi.

"Sebagai tim yang baru kembali menginjakkan kaki di kasta tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia setelah sekian lama, fokus utama manajemen PSIM di tahun pertama ini adalah menata berbagai kebutuhan jangka pendek klub, termasuk memastikan kelayakan Club Licensing untuk Super League musim 2025/2026," ungkap Steven melalui keterangan resmi klub PSIM yang diterima KR, Kamis (14/5).

Penerapan standar lisensi sepak bola terus mengalami perkembangan. Steven memastikan manajemen terus mencermati segala perubahan aturan yang harus ditaati untuk bisa mendapatkan lisensi dan mengamankan tim. "Pemenuhan standar lisensi ini adalah prioritas yang tidak bisa

ditawar. Kami sangat menyadari bahwa ada konsekuensi serius, yakni pengurangan poin di kompetisi, jika klub sampai gagal memenuhinya," tuturnya.

Steven menjelaskan, proses pemenuhan lisensi untuk musim depan ini dijalankan manajemen berbarengan dengan jalannya kompetisi musim ini. Sistem ini juga akan terus dievaluasi dan ada peningkatan standar untuk setiap musimnya. "Kelulusan lisensi yang kami ajukan pada siklus 2025/2026 ini adalah jaminan kelayakan kami untuk menggarungi kompetisi di musim 2026/2027 mendatang," jelasnya.

Terkait prospek berprestasi di kancah Asia, pihak klub mengambil sikap realistis. Ketersediaan kuota partisipasi turnamen tingkat benua masih sangat minim.

Jajaran direksi memilih berkontribusi pada penguatan struktur tim. "Terkait peluang di kompetisi tingkat Asia, kami melihat bahwa alokasi slot untuk musim 2026/2027 masih sangat terbatas. Karena itu, langkah paling bijak bagi manajemen saat ini adalah fokus pada penguatan fondasi dan stabilitas internal tim agar tidak membebani klub," papar Steven.

Sebagai langkah lanjutan, manajemen telah memetakan proyeksi jangka menengah dengan matang. Upaya peningkatan level kelayakan lisensi akan terus di-genjot secara bertahap. "Untuk siklus pengajuan lisensi musim depan (2026/2027), PSIM berkomitmen untuk tampil lebih siap dan mulai mengikuti tahapan asesmen lisensi ACL 2, guna membuka kelayakan partisipasi kompetisi Asia untuk musim 2027/2028," pungkasnya. **(Hit)-f**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005